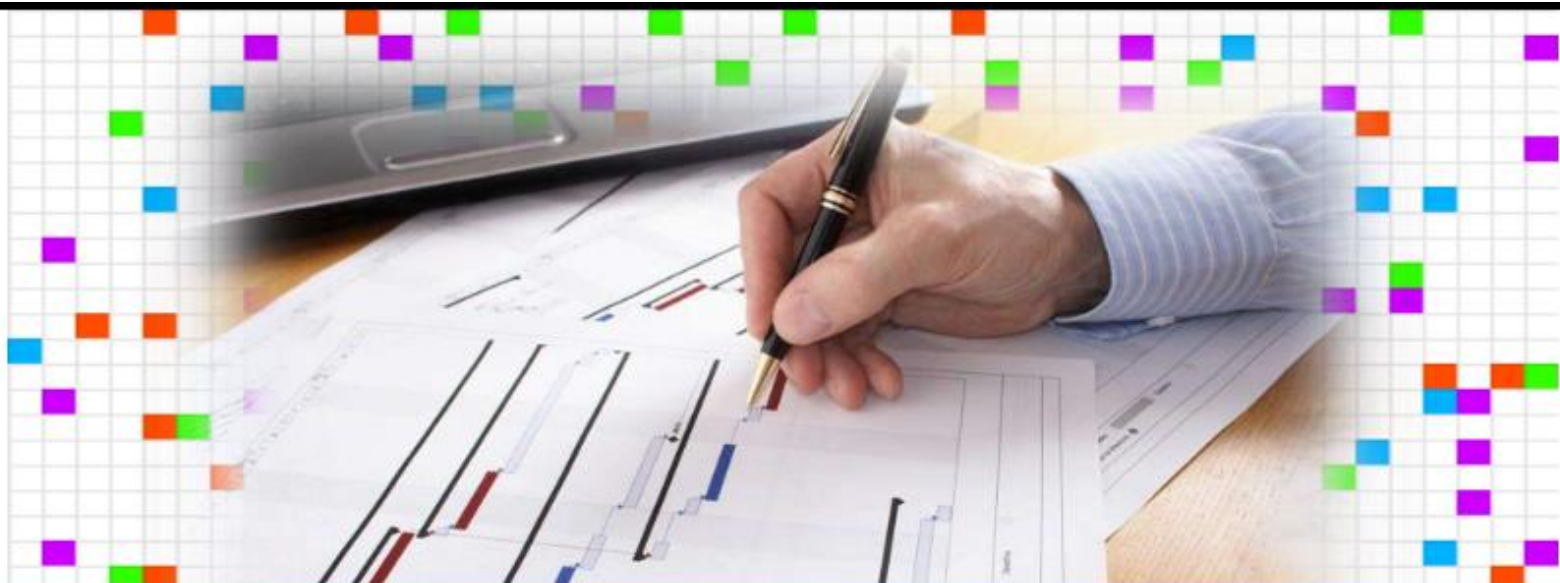




**WEBMINAR HAMKI**

**HAMKI**  
**TERKAIT RANCANGAN PERMEN PUPR**  
**TENTANG PELAKSANAAN**  
**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

**Ir. ASTRA IBRAHIM EISENRING**



## **TATACARA PENILAIAN PKB DAN BAKUAN KOMPETENSI TERKAIT**

**HAMKI, TERKAIT RANCANGAN PERATURAN MENTERI PUPR  
TENTANG PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

# **PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN** **PADA SEMUA ASPEK YANG TERKANDUNG DI DALAM** **BAKUAN KOMPETENSI TERKAIT**

**Kompetensi** adalah kemampuan kerja individu yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dengan standar yang ditetapkan

**Bakuan Kompetensi** adalah perangkat standar Kompetensi, Kurikulum berbasis Kompetensi, Materi Pelatihan, dan Materi Uji Kompetensi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelatihan dan Uji Kompetensi

**Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan** adalah pengembangan kompetensi yang dilakukan Tenaga Ahli sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan, Sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya.

## 10 BAKUAN KOMPETENSI HAMKI

Dalam ukuran profesionalitas HAMKI terdapat 10(sepuluh) jenis Kompetensi yang merupakan pemenuhan standar pelayanan Konsultansi Manajemen Konstruksi, yaitu:

1. **Filosofi Proyek Konstruksi** adalah proses pemahaman filosofis terhadap Proyek Konstruksi, Lingkup Pekerjaan, Review Engineering, Pengendalian Perubahan, dan Pengambilan Keputusan.
2. **Praktek Profesional MK** mencakup Rencana pelaksanaan proyek Konstruksi, Site Instalasi, Inspeksi & Koordinasi, Perubahan Pekerjaan, Catatan & Laporan Kegiatan, dan Penyelesaian Kontrak.
3. **Pengelolaan Jadwal Waktu Proyek** adalah proses yang diperlukan untuk mendapatkan suatu keyakinan bahwa proyek **dengan keterbatasan sumberdaya dan anggaran** dapat diselesaikan dengan maksimal **sesuai jadwal yang ditentukan**

## 10 BAKUAN KOMPETENSI HAMKI

4. **Pengelolaan Biaya Proyek** adalah proses yang diperlukan untuk mendapat keyakinan bahwa proyek **dengan keterbatasan sumberdaya dan waktu** dapat selesai dengan maksimal, **sesuai dengan anggaran** yang disetujui.
5. **Pengelolaan Kualitas Proyek** adalah proses yang diperlukan untuk mendapat keyakinan bahwa proyek **dengan keterbatasan waktu dan biaya** akan selesai dengan standar **kualitas yang sesuai rencana**.
6. **Manajemen Risiko Proyek** adalah proses secara sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisa, menanggapi/menangani, memantau dan mengendalikan Risiko Proyek.
7. **Pengelolaan K3L Proyek** adalah proses yang diperlukan menuju Zero Accident yang dimulai sejak tahap Perencanaan, pengadaan perangkat, pembentukan sistem manajemen, pelaksanaan, monitoring & evaluasi sampai dengan sertifikasi

## 10 BAKUAN KOMPETENSI HAMKI

**8. Pengelolaan Pengadaan Proyek** adalah suatu proses yang diperlukan untuk Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengadaan Sumberdaya / Pelaksana Proyek dan tertuang di dalam klausul kontrak

### 9. Pengelolaan Organisasi dan SDM Proyek

**a) Organisasi Proyek** adalah stakeholder yang terlibat dalam keaktifan pelaksanaan proyek:

- Owner (Pemilik pekerjaan/Pemberi Tugas)
- Para Konsultan (PM, MK, Perencana, Amdal, QS, dsb.)
- Pelaksana Konstruksi (Kontraktor, Sub-Kontraktor, Fabrikator, dsb.)
- Instansi Pendamping (PUPR, Regulator)

## 10 BAKUAN KOMPETENSI HAMKI

### 9. Pengelolaan Organisasi dan SDM Proyek

- b) **Organisasi Tim MK** adalah konstelasi Personil Tim yang terlibat dalam pengendalian dan Pengawasan proyek, terdiri atas:
- Pimpinan Tim (TL / Co.TL)
  - Tenaga Ahli (Struktur, Arsitektur, Mekanikal, Elektrikal, Elektronika, dsb)
  - Inspektor & Surveyor
  - Tenaga Penunjang (CAD Operator, Office Manager, Admin Proyek, dsb.)

**10. Penerapan Green Building** adalah pengetahuan, pemahaman dan penguasaan dalam menerapkan **Green Building** melalui proses Manajemen Konstruksi, termasuk pengendalian Perencanaan, Pengawasan Konstruksi dan Sertifikasi.



## **P.K.B. (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) HAMKI**

**Adalah pengembangan kompetensi** yang dilakukan oleh HAMKI sesuai tuntutan pengetahuan dan kompetensi yang terus mengalami perkembangan, secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan profesionalitas anggotanya.

PKB HAMKI mengacu pada **PERMEN PUPR RI No. 45/PRT/M/2015**, tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Tenaga Ahli Konstruksi Indonesia.

**Melalui PKB akan terwujud Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi** yang professional dan memiliki ilmu pengetahuan, kompetensi, dan kepribadian yang matang, cerdas dan seimbang.

## **TUJUAN P.K.B.**

**Tujuan umum** adalah meningkatkan kualitas layanan Konsultansi Manajemen Konstruksi guna meningkatkan mutu konstruksi Indonesia. **Tujuan Khusus** nya adalah :

1. Memfasilitasi Tenaga Ahli **untuk mencapai standar kompetensi** yang telah ditetapkan sesuai strata keahliannya.
2. Memfasilitasi Tenaga Ahli **untuk memutakhirkan pengetahuan dan kompetensi** sehingga sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Memotivasi Tenaga Ahli **untuk memiliki komitmen** dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya **secara profesional**
4. Mengangkat **citra, harkat dan martabat** profesi Tenaga Ahli



*Thank You!*

**SEKIAN**

